

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 JAMBU



Disusun oleh :

Nama : Bagus Ginanjar Mahardika

NIM :6101409104

Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Jambu



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP.19680527 199303 2 001

Setiyono, S.P, M.Pd

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Jambu. Tidak lupa pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, Kapus Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Hary Pramono M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Jambu.
5. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Jambu.
6. Setiyono, S.P.,M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Jambu.
7. Muhamad Munardi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Jambu.
8. Hendro Ciptono, S.Pd selaku pembimbing pembantu manajemen SMK N 1 Jambu
9. Dwi Puju budiarso, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Pamong.
10. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 1 Jambu.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Jambu.
12. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Jambu.
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengahrap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Konseptual	4
C. Prinsip-Prinsip PPL.....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung	8
BAB IV PENUTUP	10
A. Simpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL dan Guru Pamong
2. Program Kerja
 - a. Program Kerja PPL UNNES 2012 Periode 2012/2013
 - b. Program Kerja di Bagian Waka dan Kepala Administrasi
3. Kalender Akademik
4. Riwayat Singkat SMK Negeri 1 jambu
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. RPP
6. Jadwal Mengajar Guru Praktikkan
7. Presensi
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 - c. Daftar Presensi mahasiswa PPL
8. Rekapitulasi Kegiatan PPL
9. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbingan
10. Daftar Nilai Siswa Kelas

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, tanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap perkembangan profesionalismenya nanti di lapangan sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2001 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagi menjadi 2 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28)

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional, untuk hal itu Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang di selenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus di jalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Jambu yang diharapkan dapat mengembangkandan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertugas menyediakan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatih kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan tenaga

pengajar adalah tenaga pendidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti perancang kurikulum, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan sebagainya, yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk memperoleh kompetensi sebaiknya tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berlandaskan kompetensi profesional, pedagogic, personal dan kompetensi kemasyarakatan atau social.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang mengajar di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

C. Manfaat

Dalam melaksanakan PPL dihadapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Progam Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam dan di luar kelas
 - c. Mendewasakan cara berfikir meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah, pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam PPL ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah :

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lain.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kependidikan dan pengajaran di sekolah yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajardan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
5. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan yaitu :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah lain.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
4. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan kedalam kegiatan KKN dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi dan misi yang berbeda.
5. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar.
6. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.
7. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Status Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

2. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program pendidikan yang terdiri atas :

- a. Mahasiswa Program S1
- b. Mahasiswa Program Diploma

3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

a. Bobot Kredit

- 1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 yaitu 2 SKS, dan PPL 2 adalah 4 SKS.
- 2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

b. Tahapan PPL

PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu :

- 1) PPL Tahap 1 (PPL 1)
- 2) PPL Tahap 2 (PPL 2)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan, ini di laksanakan selama kurang lebih 3 bulan (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012 di laksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1, yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melakukan program PPL 2. Selanjutnya program Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL 1 maupun PPL 2) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro-Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Secara terinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 28 Juli 2012
- 2) Kegiatan penerjunan dilokasi/sekolah praktik dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan:
 - Upacara penerjunan dikampus Universitas Negeri Semarang.
 - Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Jambu.
- 3) Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan pada Program Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini adalah:
 - Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah SMK Negeri 1 Jambu yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Jambubeserta kondisinya

- Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain, fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - Observasi mengenai system administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari tata administrasi sekolah
 - Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong didalam kelas
 - Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Jambu
- 4) Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan sesuai dengan program keahliannya dilaksanakan pada tanggal Juli 2012 dan dinyatakan bahwa praktikan mengajar penjas kelas XI
 - 5) Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan dikelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru pamong dilaksanakan pada tanggal Juli 2012 sampai dengan berakhirnya Praktik Pengalaman Lapangan 2.
 - 6) Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan didalam kelas mulai tanggal Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.
 - 7) Kegiatan-kegiatan yang telah terjadwal antara lain:
 - Upacara bendera setiap hari senin atau setiap tanggal 17 serta hari –hari besar.
 - Kegiatan setiap hari jumat, jumat sehat di isi dengan jalan sehat, jumat bersih diisi dengan bersih-bersih lingkungan sekolah.
 - Kegiatan sekolah atau ekstrakurikuler yang meliputi : pramuka, sepak bola, bola voli, bola basket, badminton, boxing
 - Kegiatan waka dan bagian tata administrasi,
 - Kegiatan unit produksi

D. Materi kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan secara garis besar yang terdiri dari:

1) Materi pembelajaran teori

Dalam kegiatan pembelajaran persiapan materi sangat penting guna mendukung pencapaian penguasaan kelas . Pada proses praktik mengajar praktikan lebih memilih menggunakan hand out yang di ambil dari modul atau buku manual. Praktikan menilai model ini lebih tepat digunakan dalam proses pembelajaran ini guna mengurangi peserta didik mencatat materi.

2) Materi pembelajaran praktek

Pada kegiatan pembelajaran praktik, praktikan terlebih dahulu melakukan persiapan dengan melakukan *ceking* alat dan media pembelajaran yang ada. Dalam pembelajaran praktik ini , praktikan mengajar dengan metode tim dengan *patner* guru praktikan lain dengan guru pamong yang sama.

E. Proses bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua (2) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

- Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat Praktik Pengalaman Lapangan 2.
- Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar
Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyusunan rencana atau materi pembelajaran.

F. Factor pendukung dan penghambat

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan hambatan-hambatan yang muncul. Hal yang mendukung dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini antara lain:

1. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti lapangan olahraga, dan alat-alat olahraga.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti perayaan hari besar nasional dan kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
5. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.

Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui beberapa hambatan, diantaranya:

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi peserta didik. Selain itu bertemu dengan siswa yang belum dikenal, harus ada penyesuaian.
2. Sedikit perasaan takut terhadap guru-guru di sekolah, membuat rasa percaya diri berkurang
3. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah, membuat praktikan banyak memodifikasi permainan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik seseorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media pembelajaran dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang professional.
3. Perlu lebih ditingkatkannya komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Jambu.
4. Perlu lebih ditingkatkannya komunikasi anatara praktikan dengan dosen koordinator dan dosen pembimbing.

REFLEKSI DIRI

Nama Bagus Ginanjar Mahardika, NIM 6101409104, Fakultas FIK, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Puji Syukur kehadiran kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar di SMK Negeri 1 Jambu yang berlokasi di Jl. Setro-Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 2 termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMK Negeri 1 Jambu.

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh sejumlah mata kuliah, pada akhirnya akan menjalani program praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan, yaitu PPL 1 selama dua minggu dan selebihnya adalah PPL 2. Diantara sejumlah sekolah dan instansi yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang dalam penyelenggaraan program PPL adalah SMK Negeri 1 Jambu yang beralamat di jalan Setro-Jambu. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman pelaksanaan administrasi sekolah baik dalam pengajaran maupun administrasi terstruktur lainnya.

Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya.

I. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran penjas

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang Penjas. Mata pelajaran Penjas adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ilmu gerak tubuh manusia dan kesehatan tubuh

Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi Penjas ini adalah siswa dapat mengerti tentang budaya hidup sehat, serta cara berolahraga dengan baik dan benar sesuai aturan dan ketentuan yang ada. Pelajaran Penjas banyak sekali disukai oleh seluruh

siswa, karena selain belajar penjas juga berguna untuk menghilangkan penat siswa karena pelajaran yang membosankan di sekolah.

Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam mata pelajaran Penjas adalah banyak sebagian diberikan hanya dua jam pertemuan dalam setiap minggunya. Alokasi waktu yang diberikan tersebut dirasa masih kurang mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa. Dan penambahan di berikan di ekstrakurikuler, yang di ikuti oleh siswa yang minat dalam olahraga tersebut.

II. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana penjas di SMK Negeri 1 Jambusudah cukup memadai dengan lapangan basket, lapangan voly,serta adanya lapangan bola di samping sekolah. Alat-alat olahraga yang ada di sekolah juga memenuhi standar. Cuma saja masih begitu minim, karena sekolah masih banyak pembenahan dalam sarana dan prasarana yang ada di sekolah

III. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran penjas di SMK Negeri 1 Jambu adalah Bapak Dwi Puji Budi S.Pd. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Pendekatan yang digunakan telah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

Dosen pembimbing saya adalah bapak Agung Wahyudi S.Pd. M.Pd. Beliau senantiasa memberi masukan dan saran agar mahasiswa praktikan dapat lebih memperbaiki kualitasnya dalam pembuatan RPP dan pengelolaan kelas.

IV. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Dalam proses belajar mengajar guru praktikan melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan mempraktekannya. Praktikan selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa

terhadap materi yang diajarkan baik dari pengatauan diri,penjelasan dari guru,dan buku-buku lain yang menunjang pembelajaran.Di sini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan gerakan, kepada siswa serta memberikan catatan penting.

V. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang professional.

VI. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik.Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

VII. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMK Negeri 1 Jambu hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat

yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL 2 ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat memberikan kemajuan bagi pendidikan.

Jambu, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dwi Puji Budi S. Pd. M.Pd

NIP. 19820422 200902 1 003

Mahasiswa Praktikan



Bagus Ginanjar Mahardika

NIM. 6104109104